



## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH DENGAN STRATEGI DOMINO TERHADAP PRESTASI BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 TAKENGGON

Yunita Fitri<sup>1</sup>, Anwar Yoesoef<sup>2</sup>, Nurasiah<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Syiah Kuala  
Email: yunitafitri449@gmail.com  
anwar@unsyiah.ac.id  
nurasiah.sjh@gmail.com

---

### ABSTRACT

*Education is instrumental in creating qualified and potential human beings. Based on the results of observation teachers are still often using the lecture method, so that students are less motivated in following the teaching and learning process. One learning model that can be used is the type of learning model make a match with domino strategy. This study aims to determine the effect of cooperative learning model type make a match with domino strategy to the achievement of learning history of class X SMA Negeri 1 Takengon. This research uses quantitative approach with experimental research type. The population of this research is all student of X IPA SMA Negeri 1 Takengon. The sample in this research is the students of class X IPA 1 (experimental class) and students of class X IPA 3 (control class). Data collection is done by test. Data analysis techniques in this study using statistics with validity, reliability, normality, homogeneity, and t test. The result showed that the average of the students learning outcomes in the experimental class is higher than the control class (72:61). Results validity obtained a number of 21 items of questions declared valid. Test reliability using Cronbach's Alpha value with the that is if  $r_{hitung} > r_{tabel}$  and vice versa  $N: 37$  or  $df: N-2 = 35$  :  $r_{tabel}: 0.274$ , so  $0.665 > 0.274$ , then categorize reliable moderate. Normality test based on the output with significance value of  $0.150 > 0.05$  so it can be concluded that the data taken is normally distributed. Homogeneity test using ANOVA test with value  $0.614 > 0.05$ , then the data taken is the same data in one variant. Based on the statistical test, it is stated that there is a difference of value between the experimental class and the control class, since the  $p\text{-value} = 0.00 < 0.05$  is  $H_0$ , which means there is a significant difference between the two classes.*

**Keywords:** Cooperative Learning, Cooperative Learning Model Type Make A Match, Domino Learning Strategy, Learning Achievement.

---

### ABSTRAK

Pendidikan sangat berperan dalam menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi. Berdasarkan hasil observasi guru masih sering menggunakan metode ceramah, sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran tipe *make a match* dengan strategi

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Unsyiah.

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing I.

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing II.



*domino*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan strategi *domino* terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Takengon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa X IPA SMA Negeri 1 Takengon. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 1 (kelas eksperimen) dan siswa kelas X IPA 3 (kelas kontrol). Pengumpulan data dilakukan dengan tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik dengan uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol (72:61). Hasil validitas diperoleh sejumlah 21 butir pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan nilai Cronbach's Alpha dengan pengujian yaitu jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan sebaliknya N: 37 atau df:  $N-2 = 35$ :  $r_{tabel}$ : 0.274, jadi  $0.665 > 0.274$ , maka dapat kategorikan reliabel moderat. Uji normalitas berdasarkan hasil output dengan nilai signifikansi sebesar  $0,150 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diambil berdistribusi normal. Uji homogenitas menggunakan tes ANOVA dengan nilai  $0.614 > 0,05$ , maka data yang diambil adalah data yang sama dalam satu varian. Berdasarkan pengujian statistik dinyatakan bahwa ada perbedaan nilai antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, karena nilai  $p\text{-value} = 0,00 < 0,05$  terima  $H_0$  yang artinya ada perbedaan signifikan rata-rata antara kedua kelas.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Kooperatif, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*, Strategi Pembelajaran *Domino*, Prestasi Belajar.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berperan dalam menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi. "Menurut Mu'in (2016:287) pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang tak pernah bisa ditinggalkan. Sebagai sebuah proses, ada dua asumsi yang berbeda mengenai pendidikan dalam kehidupan manusia. Pertama, ia bisa dianggap sebagai sebuah proses yang terjadi secara tidak sengaja atau berjalan secara alamiah. Kedua, pendidikan bisa dianggap sebagai proses yang terjadi secara sengaja, direncanakan, didesain, dan diorganisasikan berdasarkan aturan yang berlaku". Keberhasilan pendidikan akan dapat tercapai apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan ialah melalui proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan dasar utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini tidak terlepas dari peran guru yang memegang peranan penting pada proses pembelajaran. Guru merupakan ujung tombak proses belajar mengajar. Seorang guru diharapkan memiliki kompetensi yang cukup sebagai pengelola pembelajaran maupun menciptakan suasana lingkungan belajar yang efektif.

Sekolah merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dengan segala sarana dan prasarana serta kondisi lingkungan yang mendukung berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Sekolah sebagai lembaga formal diharapkan mampu menerapkan strategi belajar yang baik bagi siswanya dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama



proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tertentu Uno (2011: 3). Dengan penerapan strategi belajar yang baik dalam proses pembelajaran diharapkan siswa mampu meningkatkan prestasi belajarnya.

Sejarah merupakan mata pelajaran yang mengkaji permasalahan dan perkembangan masyarakat dari masa lampau sampai masa kini. Melalui mata pelajaran sejarah, siswa diharapkan mampu mengaplikasikan nilai-nilai sejarah dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan mempelajari sejarah agar siswa dapat menanamkan sikap cinta tanah air dan semangat kebangsaan.

Berdasarkan hasil observasi dikelas X SMA Negeri 1 Takengon, memperlihatkan proses pembelajaran sejarah didalam kelas siswa cenderung lebih bersifat pasif dari pada aktif. Hal ini disebabkan karena guru masih menerapkan metode konvensional (ceramah), membaca buku, dan mencatat buku pelajaran. Sehingga siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya dan kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran dikelas yang berdampak pada menurunnya prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa pada saat ujian, masih ada yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Metode ceramah dapat digunakan, namun akan lebih baik lagi apabila guru dapat menerapkan berbagai macam model pembelajaran yang bervariasi.

Penggunaan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan adalah suatu cara agar siswa tidak bosan menjalankan kegiatan proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran yang dapat digunakan dalam

proses belajar mengajar yaitu metode kooperatif atau yang sering dikenal dengan pembelajaran berkelompok. Pembelajaran kooperatif bertujuan agar setiap siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang sulit dengan cara melakukan diskusi bersama temannya.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif *make a match* dengan strategi *domino*. Dengan penerapan model pembelajaran tersebut diharapkan siswa berfikir kritis, aktif, dan efisien. Sehingga belajar belajar lebih menyenangkan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan hasil optimal.

*Make a match* merupakan salah satu model kooperatif. Model pembelajaran ini dilakukan dengan teknik mencari pasangan. Melalui penerapan model ini siswa dilatih untuk berkompetisi mencari pasangan dari kartu yang sedang dibawanya dengan waktu yang cepat. Hal tersebut memerlukan ketelitian dan kerja sama yang baik antar pasangannya, sehingga pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa lebih aktif.

Strategi *domino* merupakan teknik kartu berpasangan yang dilakukan dengan cara berpasangan. Siswa dilibatkan untuk mencari jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Dalam hal ini menuntut siswa agar teliti dan cermat dalam memilih jawaban yang tepat.

Setiap kegiatan penelitian yang dilakukan seseorang perlu ditentukan tujuan yang memberi arah bagi pelaksanaan penelitian dan memudahkan pembahasannya. Berdasarkan atas rumusan masalah diatas, adapun hal yang menjadi tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe



make a match dengan strategi domino terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X SMA Negeri 1 Takengon.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Margono (2004:105) pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa saja yang ingin diketahui.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2012:107). Dalam penelitian eksperimen terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. kedua kelompok tersebut sedapat mungkin sama (homogen) atau mendekati sama karakteristiknya. Pada kelompok eksperimen diberikan pengaruh atau treatment tertentu, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan. Selanjutnya proses penelitian berjalan dan diobservasi untuk menentukan perbedaan atau perubahan yang terjadi pada kelompok eksperimen.

### **1. Populasi dan sampel**

#### **a. Populasi**

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai populasi adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Takengon yang terdiri dari 7 kelas dengan jumlah 255 siswa.

#### **b. Sampel**

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *random sampling*, yaitu pemilihan sampel dilakukan secara acak.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X1 dan kelas X3 yang masing-masing terdiri dari 37 siswa.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data di lapangan dalam penelitian ini, penulis melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data. Kegiatan tersebut berupa:

#### **a. Tes**

Tes adalah suatu cara untuk mengukur tingkat prestasi siswa, dimana tes dibuat dalam bentuk objektif yang bersumber dari buku pegangan guru sejarah dan buku penunjang lainnya, maka pertanyaan tersebut akan diberikan kepada siswa yang dijadikan sampel.

#### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah segala macam pembelajaran yang dapat memberi keterangan untuk penyelidikan yang sifatnya tidak terbatas, tertulis dan tercetak saja. Dokumentasi merupakan suatu pengumpulan data yang di peroleh dari sumber tertulis dari lapangan penelitian yang dapat dipercaya kebenarannya. Dalam penelitian ini dokumentasi berupa perangkat pembelajaran diperoleh dari guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Takengon.

#### **c. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah semua data terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik yang sesuai dan varians kedua kelompok sampel homogen atau tidak, masing-masing diuji dengan uji normalitas dan uji homogenitas, jika data tersebut berdistribusi normal dan homogen, maka uji-t dapat digunakan.



Untuk membuat daftar distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama, maka terlebih dahulu ditentukan:

- Rentang ( $R$ ), ialah data terbesar dikurangi data terkecil
- Banyak kelas interval ( $K$ ) dengan menggunakan aturan, yaitu:  
 $K = 1 + (3,3) \log n$
- Panjang kelas interval  $P$ , dapat ditentukan oleh rumus aturan:

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{BanyakKelas}}$$

Setelah data tersebut dibuat dalam distribusi frekuensi, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus statistik sebagai berikut:

- Menghitung nilai rata-rata

Menghitung nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:70) yaitu:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata nilai  $x$

$f_i$  = frekuensi kelas interval

$x_i$  = nilai tengah kelas interval.

- Menghitung standar deviasi

Menurut Sudjana (2005: 95) yaitu: Menghitung standar deviasi dari skor hasil tes, baik skor hasil tes kelas kontrol maupun skor hasil tes kelas eksperimen, maka dapat menggunakan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

$S^2$  = standar deviasi,

$n$  = banyaknya data

$f_i$  = frekuensi kelas interval data

$x_i$  = nilai tengah interval.

- Uji Validitas

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauhmana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur (Sudaryono, 2012: 138). Validitas merupakan dukungan bukti teori terhadap penafsiran skor tes sesuai dengan tujuan penggunaan tes. Oleh karena itu, validitas merupakan fundamen paling dasar dalam mengembangkan dan mengevaluasi suatu tes (Mardapi, 2008: 16). Secara umum dapat diartikan bahwa semua tes (Instrumen) dikatakan valid yakni jika tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Untuk melakukan uji validitas item, maka data tersebut dapat dimasukkan pada SPSS (Alhusin, 2003: 337).

- Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas tes berkenaan dengan pernyataan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan (Arifin, 2011: 258). Reliabilitas adalah berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap alat tes (instrumen). Suatu instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan tinggi jika hasil dari pengujian test/instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Dengan demikian, masalah reliabilitas test/ instrumen berhubungan dengan masalah ketetapan hasil. Atau walaupun terjadi perubahan hasil test/instrumen, namun perubahan tersebut dianggap tidak berarti. Untuk melakukan uji reliabilitas, maka dapat menggunakan SPSS yang paling banyak digunakan, yakni metode



belah dua (split-half metode) (Alhusin, 2003: 341).

c. Menguji normalitas sebaran data

Selanjutnya untuk menguji normalitas data, digunakan statistik chi-kuadrat yang dikemukakan oleh Sudjana (2005:273) sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{i=1}^K \frac{(o_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$X^2$  = statistik chi-kuadrat

$O_i$  = frekuensi pengamatan

$E_i$  = frekuensi yang diharapkan.

Jika harga  $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ , data yang diperoleh tidak berdistribusi normal dan sebaliknya,  $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ , maka data yang diperoleh berdistribusi normal.

d. Uji Homogenitas Varians

Pengujian homogenitas dilakukan untuk menguji homogenitas varians data yang akan dianalisis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Menurut Sudjana (2005:251) pasangan hipotesis yang akan diuji dalam pengujian homogenitas adalah:

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$  (variens data homogen)

$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  (variens data tidak homogen)

Dimana:

$\sigma_1^2$  = varians skor kelompok eksperimen

$\sigma_2^2$  = varians skor kelompok kontrol.

$H_0$  = hipotesis pembandingan, kedua varians sama.

$H_a$  = hipotesis kerja, kedua varians tidak sama

$$F = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

Tolak  $H_0$  jika  $F > F_{\alpha(n_1-1, n_2-1)}$ , dalam hal lain  $H_0$  diterima dengan  $\alpha = 0,05$

Untuk mencari variansi gabungan ( $S_{gabungan}$ ) menurut Sudjana (2005:219) dapat diukur dengan rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$S^2_{gab}$  = varians gabungan

$S_1^2$  = varians kelas eksperimen

$S_2^2$  = varians kelas kontrol

$n_1$  = jumlah sampel kelas eksperimen

$n_2$  = jumlah sampel kelas kontrol

Dengan kriteria pengujian: terima  $H_0$  jika -  $t_1 \leq t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ , pada taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$  dengan dk = ( $n_1 + n_2 - 2$ ) dan tolak  $H_0$  untuk harga-harga  $t$  lainnya.

e. Uji Kesamaan Rata-rata

Jika data atau skor yang diperoleh berdistribusi normal dan kedua variannya homogen, maka untuk uji hipotesis digunakan uji-t dua pihak pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , menurut Sudjana (2005:239) adalah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  = nilai rata-rata kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  = nilai rata-rata kelas kontrol

$S_{gab}$  = simpangan baku gabungan

$n_1$  = jumlah siswa yang mengikuti tes pada kelas eksperimen

$n_2$  = jumlah siswa yang mengikuti tes pada kelas kontrol

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2017 semester genap di SMA Negeri 1 Takengon yang terletak di Jl. Lebe Kader



No.13 Kecamatan Lut Tawar, Aceh Tengah. Alasan peneliti memilih sekolah ini sebagai sekolah penelitian karena proses pembelajarannya masih menerapkan metode konvensional (ceramah). Sehingga banyak siswa yang tidak fokus dan kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran di kelas. Hal ini terlihat jelas pada saat peneliti melakukan observasi awal di sekolah tersebut.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk mendapat data yang akurat, sehingga dapat tercapai hasil yang diinginkan. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti melakukan evaluasi terhadap dua kelas yang berbeda yaitu kelas X IPA 1 dan kelas X IPA 3 dengan masing-masing kelas berjumlah 37 siswa. Kelas X IPA 1 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan strategi *domino*, sedangkan kelas X IPA 3 sebagai kelas kontrol menggunakan metode konvensional (ceramah).

## DATA PENELITIAN

Data yang dikumpulkan berupa nilai tes yang dilaksanakan setelah pembelajaran dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan soal yang sama sejumlah 30 pertanyaan dengan materi yang sama. Tujuan dilaksanakan tes adalah mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan strategi *domino* terhadap hasil belajar siswa.

### a. Hasil belajar kelas Eksperimen

Hasil belajar kelas eksperimen siswa kelas X IPA 1 dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan strategi *domino* mendapat hasil dengan nilai rata-rata 72.

### b. Hasil Belajar Kelas Kontrol

Hasil belajar kelas kontrol kelas X IPA 3 dengan penerapan pembelajaran konvensional mendapat nilai rata-rata 61. Jika dibandingkan hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas eksperimen yaitu:  $72 > 61$ .

## 1. Pengolahan Data Hasil Penelitian

Pada pengolahan data hasil penelitian dilakukan beberapa uji yaitu sebagai berikut:

### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat valid suatu tes, validitas yang diuraikan adalah 30 butir pertanyaan yang dilaksanakan tes pada kelas eksperimen. Validitas 30 butir pertanyaan dengan uji perbandingan antara nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dengan dengan  $df = N - 2 = 35$  ( $r_{tabel} = 0.274$ ), tes dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan sebaliknya. berdasarkan hasil validitas pertanyaan pada kelas eksperimen bahwa terdapat 21 butir pertanyaan valid sedangkan sisanya sejumlah 9 butir pertanyaan tidak valid. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada pertanyaan yang dinyatakan valid sejumlah 21 butir pertanyaan.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui keandalan atau konsistensi dari serangkaian pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan pada item pertanyaan yang dinyatakan valid dengan menggunakan nilai Cronbach's Alpha. Reliabel atau tidaknya sebuah data, ditentukan dengan ketentuan : Jika nilai  $\alpha > 0.90$  maka reliabel sempurna, jika  $\alpha$  antara 0.70 - 0.90 maka reliabel tinggi, jika  $\alpha$  0.50 - 0.70 maka disebut reliabel moderat, jika  $\alpha < 0.50$  maka reliabel rendah.



Berdasarkan output spss nilai *Cronbach's Alpha* 0.665 dapat dijelaskan bahwa 21 butir pertanyaan yang valid dapat dinyatakan reliabel dengan pengujian yaitu jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan sebaliknya  $N: 37$  atau  $df: N-2 = 35: r_{tabel}: 0.274$ , jadi  $0.665 > 0.274$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang diujikan kepada siswa dalam kategori reliabel moderat.

### c. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya. uji normalitas menggunakan cara Kolomogrov-Smirnov yang bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian, berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal (Sunyoto dan Setiawan, 2013:139),

Data berdistribusi normal jika signifikansi  $> 0.05$

Data tidak berdistribusi normal jika signifikansi  $< 0.05$

Berdasarkan output spss dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.150 lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diambil berdistribusi normal.

### d. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai persyarat dalam analisis Independent Sampel T Test dan Anova. Asumsi yang mendasari dalam Analisis of Varians (ANOVA) adalah bahwa varian dari beberapa populasi adalah sama. Berikut hasil pengujian

homogenitas data kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dari hasil output spss dapat dijelaskan dengan nilai signifikan dengan nilai  $0.614 > 0,05$ , dapat disimpulkan data yang diambil adalah data yang sama dalam satu varian.

### e. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada perbedaan nilai rata-rata antara nilai kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Jika signifikan  $0.00 > 0.05$  maka tidak ada perbedaan

Jika signifikan  $0.00 < 0.05$  maka ada perbedaan

Berdasarkan ouput spss dapat dijelaskan bahwa nilai uji t menyatakan ada perbedaan nilai antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, karena nilai  $p-value = 0,00 < 0,05$  artinya ada perbedaan rata-rata antara dua kelas tersebut.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan strategi *domino* terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Takengon dengan hasil rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol (72 : 61). Berdasarkan pengujian statistik dinyatakan bahwa ada perbedaan nilai antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, karena nilai  $p-value = 0,00 < 0,05$  berarti Terima  $H_0$  yang artinya ada perbedaan signifikan rata-rata antara dua kelas.

## DAFTAR PUSTAKA





- Alhusin, Syahri. 2013. *Aplikasi Statistik Praktis Dengan SPSS. 10 For Windows*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik dan Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan dan Moedjiono. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Jogjakarta: Mitra Cendikia Press.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mu'in, Fatchul. 2016. *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik dan Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang dan Setiawan, Ari. 2013. *Statistika Kesehatan: Parametrik, Non Parametrik, Validitas, dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Uno, B Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran: Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.